

Dampak Sosial dan Ekonomi *Fintech Lending* di Indonesia

Studi Kasus Investree 2017-2019



Kredit atau pinjaman dari fintech menjangkau berbagai sektor produktif dalam perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui peran fintech lending dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia, Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) melakukan sebuah riset dengan studi kasus Investree.

Metodologi: Wawancara tatap muka dengan peminjam fintech menggunakan kuesioner terstruktur.

261 Total Responden
Borrower Investree

Jenis Pinjaman:

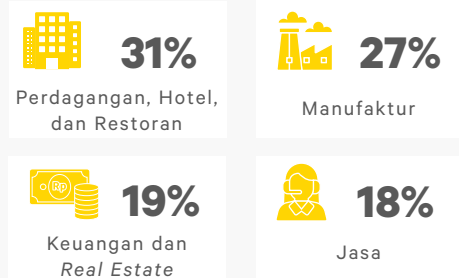
- Invoice Financing (32%)
- Working Capital Term Loan (6%)
- Online Seller Financing (62%)

Lokasi

(berdasarkan kantor Investree):

- Jabodetabek (77%)
- Jawa Barat (15%)
- Jawa Tengah & Jawa Timur (8%)

Demografi Borrower



Proporsi Kategori Pinjaman dari Industri Kreatif

52% bisnis dari industri kreatif berhasil meningkatkan omzet usahanya



Industri Kreatif & Inklusi Keuangan

52% Industri kreatif menggunakan **Invoice Financing**.

15% Mengalami **peningkatan omzet** sekitar **20%-50%** setelah meminjam melalui Investree.

3 Area Peningkatan Bisnis dari Peminjam

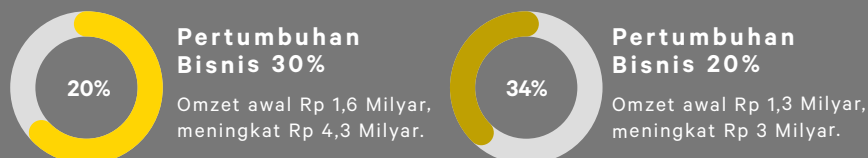
Pendapatan
56% Peminjam berhasil meningkatkan pendapatan serta mengembangkan bisnis mereka setelah mendapatkan pinjaman dari Investree.

Penyerapan Tenaga Kerja
Skala bisnis berkembang dengan **menaikkan jumlah pekerja sebesar 44%**

Mendapatkan Kepercayaan Dari Institusi Perbankan
Peminjam mengalami peningkatan kredibilitas dan kepercayaan dengan mendapatkan akses pinjaman dari institusi Perbankan dan investor, **setelah meminjam dari Investree lebih dari 1 (satu) kali.**

Proporsi Kategori Pinjaman dari Pembiayaan Syariah

54% Bisnis syariah mengembangkan bisnis mereka



Dampak Terhadap Bisnis UKM

Sektor industri yang memperoleh kenaikan penghasilan mereka sebesar **20% - 50%**.

